

30 juz Al-Qur'an, sebuah capaian luar biasa yang menunjukkan komitmen kuat dalam menjaga kalam ilahi.

Bapak Dr. Tantan Hermansah, M.Si, (Sekretaris Jenderal YSH), hadir memberikan sambutan serta apresiasi kepada seluruh wisudawan dan pendidik. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan pentingnya peran para penghafal Al-Qur'an sebagai generasi penerus dakwah Rasulullah di tengah tantangan zaman. "Sungguh membanggakan melihat anak-anak muda kita tumbuh sebagai penjaga Al-Qur'an. Ini adalah langkah awal untuk menjadi pribadi yang membawa keberkahan bagi umat," ujar beliau dalam sambutannya.



Salah satu wisudawan, Ahmadshah Raiszaky Farhan (9G), turut menyampaikan rasa bangga dan harunya. "Saya merasa sangat bersyukur bisa mencapai titik ini. Banyak tantangan dalam proses menghafalkan dan setoran, tetapi semua terbayar dengan kebahagiaan di hari ini," ungkapnya dengan penuh gembira.

Acara ini juga dihadiri oleh para orang tua siswa, dewan guru Tahfizh, pimpinan Yayasan dan para pembimbing Tahfizh. Suasana haru menyelimuti aula ketika para wisudawan melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an secara bergiliran, menampilkan kemampuan hafalan mereka di hadapan para hadirin.

Kegiatan ditutup dengan doa bersama dan sesi foto wisuda, sebagai kenangan atas momen penuh makna ini. Kegiatan ini sekaligus menjadi bukti nyata komitmen MTs Pembangunan Jakarta dalam membina karakter Qurani sejak dini. Selamat!

Sukses Ciptakan Totebag Ecoprint: Belajar Kreatif dan Peduli Lingkungan Sejak Dini

Oleh Lulu Faoziah



Peserta didik SDIP kelas 1 sukses melaksanakan proyek semesteran bertajuk *Integrated Project Based Learning* (IPjBL) dengan tema *Totebag Ecoprint*, sebuah kegiatan kreatif yang sekaligus mengajarkan peserta didik dalam mengenal pentingnya menjaga lingkungan sejak dini. Pembuatan *totebag ecoprint* dilaksanakan pada Jumat (9/5), di bawah bimbingan Wali Kelas dan Pendamping Wali Kelas secara langsung.

Setiap peserta didik membuat *totebag ecoprint* secara mandiri menggunakan bahan ramah lingkungan, seperti totebag berbahan kanvas, bunga dan daun segar, plastik, serta kayu yang telah disiapkan oleh pihak sekolah. Setelah proses pembuatan selesai, hasil karya tersebut dipresentasikan ke dalam dua tahap, yaitu pada Rabu (10/6) di hadapan Wali Kelas dan Pendamping Wali Kelas, serta pada Sabtu (14/6) saat SDIP EXPO di hadapan para orang tua. Presentasi dilakukan secara berkelompok karena selain mengenalkan tentang lingkungan dan kreativitas, kegiatan ini juga mengasah

kemampuan dan kerjasama peserta didik.

Proyek *totebag ecoprint* ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran tentang menjaga lingkungan dan sekitarnya melalui aksi nyata. Peserta didik dikenalkan pada konsep pengurangan sampah dengan menggunakan barang yang tahan lama dan dapat digunakan berulang kali. Mereka juga sempat diajak berdiskusi mengenai dampak sampah terhadap manusia, tumbuhan, dan hewan, serta solusi sederhana yang dapat dilakukan. "Kita harus pakai barang yang tidak cepat rusak, Ms," ujar salah satu peserta didik kelas 1 D. Respon dari peserta didik sangat positif. Mereka terlihat sangat antusias, senang, bahkan tertarik untuk membuat proyek yang sama.

SD Islam Pembangunan (SDIP) kembali menggelar kegiatan tahunan yang paling ditunggu, yaitu SDIP EXPO dengan tema "Harmony with Culture and Nature". Acara berlangsung pada Sabtu (14/6), pukul 07.30 WIB s.d. 10.30 WIB. Kegiatan ini menjadi panggung bagi para peserta didik untuk menampilkan hasil karya mereka selama pembelajaran satu tahun dalam program *Integrated Project Based Learning* (I-PjBL) kepada para orang tua. Menghadirkan nuansa khas Betawi, SDIP EXPO tidak hanya menjadi ajang pameran proyek pembelajaran tetapi juga menampilkan nilai-nilai budaya lokal melalui venue, kostum, hingga pertunjukan seni.

Acara dibuka dengan semarak oleh MC, Muhammad Kean Albani (2 B), Benazir Fahma Saqeenarava (1 C), & Ms. Syafa Azzahra Bushis, S.Pd. (Pendamping Wali Kelas 1 B). Setelah pembacaan Kalam Ilahi oleh Shaqueena Lashira Ibrohim (2B) dan saritilawah oleh Muhammad Adhyasta (3A), lagu kebangsaan Indonesia Raya mengemuka dipimpin oleh dirigen, Ghitari Nada Permadi (1D).

Mr. Asep Mutaqin Abror, M.Pd., selaku Kepala SDIP menyampaikan bahwa SDIP EXPO tahun ini merupakan pelaksanaan ke-3 dan telah menunjukan perkembangan yang signifikan, "SDIP EXPO adalah agenda wajib yang dimiliki oleh SDIP, ini adalah upaya sistematis untuk membangun karakter peserta didik yang berpikir kritis, kreatif, berkolaborasi," tegasnya.

Acara resmi dibuka oleh Bapak Drs. H. Yon Sugiono selaku Kepala Sub Direktorat Benjamin Mutu Yayasan Syarif Hidayatullah, dengan pemukulan gong sebagai simbol semangat dan keberlanjutan. Beliau menegaskan bahwa SDIP telah menjadi pionir dalam pembelajaran mendalam yang *mindful*, *meaningful*, dan *joyful*, "SDIP EXPO ini sebagai ajang laporan pertanggung jawaban kepada Ayah Bunda yang di dalamnya nanti akan kita saksikan bahwa anak-anak akan tampil melalui segmen-segmen yang mengakomodir, baik yang sifatnya spiritual, teknologi dan pengetahuan, maupun yang bernuansa seni," tuturnya.

Penampilan peserta didik sebagai pemeran utama dalam SDIP EXPO tentu menjadi sorotan. Kelas 4 menampilkan drama "Peperangan Indonesia dan Belanda", sedangkan kelas 5 membawakan kisah legendaris "Si Pitung, Jagoan Betawi". Tak kalah menarik, musikalisasi "Langkah Kecil, Mimpi Besar" menggambarkan perjalanan inspiratif anak-anak SDIP. Sesi parade kelas menambah kemeriahan dengan kostum beraneka rupa, dari baju warna-warni kelas 1, aksesoris tumbuhan kelas 2, hingga gaya Arabian kelas 3.

Puncak kegiatan SDIP EXPO berlangsung dari pukul 09.00 WIB s.d. 10.30 WIB, yaitu ketika para peserta didik mempresentasikan hasil



SDIP EXPO: Harmony with Culture and Nature

Oleh Lulu Faoziah

proyek IPjBL mereka secara langsung kepada para orang tua. Berbagai ruang kelas disulap menjadi *stand* mini, menampilkan karya terbaik mereka. Kegiatan ini juga diramaikan oleh *stand* bazar yang menyajikan makanan lokal, konsultasi Ruang Guru, serta layanan Niskala Konseler & Hipnoterapi.

Ketua Komite SDIP, Bunda Mia Fitriwati, ST., memberikan apresiasi atas konsep yang lebih kreatif tahun ini. "Terimakasih untuk guru-guru dan civitas akademika SDIP, saya melihat anak-anak sungguh bahagia sekali, menikmati kebersamaan mereka, penampilan mereka, mereka terlihat sangat puas. Semoga tahun depan bisa lebih baik lagi, lebih banyak penampilan proyek-proyek yang bisa ditampilkan oleh anak-anak ke depannya," ujarnya.

Sejumlah orang tua juga mengungkapkan kebanggaannya, termasuk Bunda Retno Endah Dwi Santi, S.Sos., yang menyebut acara ini sebagai, "Puncak dari proses yang membuat kami *surprise* dan SDIP EXPO adalah bentuk nyata dari *experiential learning* yang sesungguhnya." Sementara itu, peserta didik pun turut memberikan kesan mereka, terutama dari kelas 5 karena mereka yang merasakan perjalanan SDIP EXPO dari sejak pertama kali dilaksanakan. Muhammad Ali Ibrahim Alfatih, Muhammad Syaqui Rabbani, dan Mohammad Sabiq El Fathin, mengatakan, "SDIP EXPO hari ini meriah dan seru banget semoga tahun depan bisa meriah lagi dan bisa ada lagi." Rekan lainnya, Salma Amalina Fauziyyah dan Nafeeza Shafana Assyafi, juga berbagi pengalamannya, "Kesan EXPOnya itu *tuh* seru banget dan meriah ya walaupun tadi deg-degan dikit tapi tetep seru banget jujur."

SDIP EXPO 2025 bukan sekadar ajang pameran, tetapi momentum pendidikan bermakna yang mempertemukan nilai spiritual, ilmu pengetahuan, dan seni dalam satu harmoni. "Semoga ke depan SDIP EXPO selalu menghadirkan inovasi yang mengembirakan dan bermakna bagi anak-anak," ungkap Mr. Asep Mutaqin Abror, M.Pd.

Pembuatan *ecoprint totebag* tidak hanya menjadi bagian dari pembelajaran IPjBL, tetapi juga menjadi sarana untuk berbagi ilmu. Peserta didik diharapkan dapat menyampaikan apa yang telah mereka pelajari kepada orang tua dan lingkungan sekitarnya. Hasil karya mereka juga dibawa pulang dan digunakan sehari-hari sebagai bentuk nyata aksi peduli lingkungan. Maka dengan kegiatan ini, SDIP menunjukkan komitmen dalam mengembangkan karakter dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sejak usia dini melalui pembelajaran yang integratif, kreatif, dan aplikatif.

Idul Adha 1446 H: Kurban Kita, Bahagia Bersama

Oleh Ika Nurkhasanah



Dalam semangat berbagi di momen Idul Adha 1446 H, Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta kembali menyelenggarakan penyembelihan dan pendistribusian hewan kurban kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini merupakan program tahunan Direktorat Sosial dan Keagamaan Madrasah dan Sekolah Islam Pembangunan Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta.

Diawali dengan kegiatan sholat Idul Adha berjamaah pada Jum'at (6/6) di Lapangan Madrasah Pembangunan, esok harinya, Sabtu (7/6) dilaksanakanlah proses penyembelihan hewan kurban sebanyak 16 ekor sapi dan 10 ekor kambing. Hewan kurban yang disembelih merupakan hasil dari patungan infaq wali murid



Media Informasi Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta
Madrasah dan Sekolah Islam Pembangunan

✉ humas@mpuin-jkt.sch.id 🌐 ysh.or.id 📺 📷 📱 ysh_newsofficial

dan peserta didik, sumbangan dari bank BJBS, PT Tanmiya, keluarga Bianca, BPKH (Badan Pengelola Keuangan Haji) serta infaq guru dan karyawan YSH.

Tahun ini, DSK (Direktorat Sosial dan Keagamaan) juga mendistribusikan kurban berupa 4 ekor kambing ke Ponpes Nurul Bayan, Telaga Bagek, Anyar, Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat dalam agenda 'Tebar Kurban ke Pelosok.' Alhamdulillah, semoga daging kurban yang telah disalurkan kepada lebih dari 1500 penerima manfaat ini menjadi momen untuk mengokohkan keimanan dan meningkatkan kepedulian pada sesama.

Pelepasan Lulusan MTs Pembangunan Jakarta Dihadiri Wakil Menteri Agama RI

Oleh Ahmad Jayadi

Haru dan bangga menyelimuti Gedung UTCC Pondok Cabe Tangerang Selatan, Sabtu, 24 Mei 2025, saat Madrasah Tsanawiyah Pembangunan Jakarta menggelar acara pelepasan lulusan. Mengusung tema inspiratif "*Every Ending Is A New Beginning*", acara ini menandai berakhirnya satu babak dan dimulainya perjalanan baru bagi siswa-siswi kelas akhir.

Acara pelepasan ini turut dihadiri oleh Wakil Menteri Agama RI, Bapak Dr. KH. Romo R. Muhammad Syafi'i, S.H., M.Hum., yang memberikan sambutan utama selain jajaran pimpinan MTs Pembangunan dan Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta.

Bapak Jaenal Mutaqin, M.Pd., (Kepala MTs Pembangunan), membuka sambutan dengan mengucapkan selamat kepada seluruh siswa dan siswi yang telah lulus. Beliau juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-

besarnya kepada Bapak Wamenag RI yang turut hadir di acara pelepasan lulusan siswa dan siswi MTs Pembangunan. Tak lupa beliau juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh orang tua dan Komite Sekolah atas dukungan penuh yang telah diberikan selama ini.

Selanjutnya, Bapak Wahdi Sayuti, M.A., (Ketua Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta), dalam sambutan memaparkan visi Yayasan ke depannya. "Yayasan melalui satuan pendidikan akan mengembangkan *Digital School* dan *Digital Learning* yang melibatkan semua ekosistem yang ada di Sekolah dan Madrasah Pembangunan demi kemajuan lembaga pendidikan kita," ujar beliau. Bapak Wahdi juga menegaskan bahwa penguatan akhlak menjadi bagian tak terpisahkan dari pendidikan di Madrasah Pembangunan. "Selamat kepada Ananda semua yang telah lulus, ini adalah titik

awal bukan akhir untuk Ananda semua dalam dunia pendidikan, raihlah cita-cita kalian semua." Tutup beliau.

Puncak acara ditandai dengan sambutan dari Wakil Menteri Agama RI, Dr. KH. Romo R. Muhammad Syafi'i, S.H., M.Hum. Dalam pidatonya, beliau menyampaikan pesan mendalam tentang esensi pendidikan. "Belajar itu *transfer of character* dan *transfer of knowledge*," tegasnya. Beliau menambahkan, "*Knowledge* yang dibungkus dengan karakter akan memunculkan manusia-manusia hebat yang ilmunya akan berguna." Di hadapan para siswa, guru dan orang tua beliau juga menyampaikan akan mengerahkan segenap kemampuannya terutama di bidang pendidikan, demi mencetak generasi unggul dan berakhlak.



Dengan penuh kehangatan, Bapak Wamenag mengucapkan selamat kepada para lulusan. "Selamat untuk anak-anaku sekalian, kalian yang lulus lihatlah mata orang tua kalian yang berkaca-kaca karena kalian lulus dari madrasah yang memiliki sejarah di Indonesia," pungkasnya, disambut tepuk tangan meriah.

Acara pelepasan ini juga dimeriahkan dengan berbagai penampilan yang diawali dengan penampilan tim Tahfizh MTs Pembangunan dengan pembacaan Surah Arahman secara bersamaan, selanjutnya hadirin disuguhkan dengan keindahan tarian Ratoeh Jaroe dan tarian Kinang Kilaras, serta penampilan solo vokal yang memukau dari Akmal Khairy Hanifa (9F) dan Binar Bening Embun (9G).

Sebagai bentuk apresiasi atas prestasi dan dedikasi, MTs Pembangunan Jakarta juga memberikan penghargaan prestisius Mukti Ali Award dan Attanmiyah Award kepada siswa-siswi yang telah menunjukkan prestasi dan keunggulan dalam berbagai bidang.

Acara pelepasan ini bukan hanya menjadi penanda berakhirnya masa studi, tetapi juga menjadi momen inspiratif yang membekali para lulusan dengan semangat baru untuk menghadapi tantangan dan meraih impian di masa depan. Selamat untuk para peserta kelulusan semoga Allah selalu merahmati jalan kalian. *Aamiin*

AYIMUN 17th Thailand : Wadah Kolaborasi Generasi Muda

Oleh Ika Nurkhasanah



Peserta didik MA Pembangunan Jakarta kembali menunjukkan eksistensi di event internasional. Mereka adalah Shofiya Urwatul Husna (X A), Nathaniela Raihanah Setiyoko (X C), La Jingga Rafeyfa Asyla (X D), Rahila Istanaya (XI B) dan Khairina Ramadhani Putri Daeng (XI D). Selama empat hari, mereka berkesempatan menjadi delegasi dalam Asia Youth International Model United Nations (AYIMUN) ke-17 di Rama Gardens Hotel, Bangkok, Thailand.

Kegiatan yang diselenggarakan oleh International Global Network ini berlangsung pada Jum'at (2/5) - Senin (5/5) dengan diikuti oleh 600 peserta dari 40 negara. AYIMUN merupakan salah satu forum konferensi paling bergengsi di Asia-Pasifik yang mempertemukan pelajar dari berbagai negara untuk berdiskusi membahas berbagai isu global.

Mengusung tema "The Voice of Reason: Maintaining a Level-Headed Approach to Turbulent Times," para peserta memainkan peran sebagai diplomat dalam simulasi sidang Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di tujuh *council*, yaitu *DISEC-Advanced Council*, ILO, IMF, UNDRR, UNGA, UNICEF dan UNESCO-Junior Council untuk membahas isu-isu esensial sesuai tema yang diangkat pada masing-masing *council*.

Salah seorang delegasi, La Jingga (X D), menceritakan pengalamannya selama mengikuti AYIMUN, "Di *conference*-nya itu bener-bener seru sih, disitu kita *sharing* pengalaman sama *another country*. Kita jadi tahu *experience* sebagai diplomat tuh gimana, disana pada berebutan ngomong, semua pada pengen tampil, *confidence*-nya tuh pada bagus-bagus banget deh, jadi inspirasi juga buat kita." Ungkapnya.

Tak hanya memberikan pengalaman nyata dan mengasah kemampuan berdiplomasi di tingkat internasional, AYIMUN juga menjadi ajang untuk memperluas wawasan global dan membangun jejaring internasional melalui *cultural performance* dan *city tour*. Peserta konferensi lainnya, Shofiya (X A), juga mengungkapkan hal yang paling berkesan baginya, "Selain nambah temen banyak banget, yang paling aku suka tuh pas masuk toko kita bilang 'sawadee kaa-sawadee kaa' terus pas udah selesai 'khob khun ka-khob khun ka' itu seru banget sih." Tuturnya.

Suasana haru dan bahagia menyelimuti Auditorium Universitas Pamulang (UNPAM), dalam acara pelepasan wisuda peserta didik Kelompok B TK Islam Pembangunan pada Kamis (29/05). Acara bertajuk "Little Dreamers, Big Achievement" ini menjadi momentum istimewa bagi seluruh peserta didik TK B yang telah menyelesaikan masa belajar mereka di tingkat taman kanak-kanak.

Rangkaian acara diawali dengan iring-iringan seluruh peserta didik, di mana anak-anak melangkah masuk ke auditorium dengan bergandengan tangan bersama para pimpinan Yayasan Syarif Hidayatullah dan guru-guru TK Islam Pembangunan. Acara kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Direktur Pendidikan, Bapak Prof. Dr. H. Fauzan, M.A., yang turut hadir bersama seluruh orang tua peserta didik. Dalam pesannya, beliau menyampaikan apresiasi dan juga harapan kepada para guru TK Islam Pembangunan untuk menunjukkan secara penuh tanggungjawab dalam membimbing akhlakul karimah peserta didik.

Kemeriahan semakin terasa saat peserta didik TK A menampilkan drama musikal bertema "Under the Sea". Dalam balutan kostum warna-warni khas dunia laut, anak-anak menari dengan penuh semangat diiringi lagu-lagu bertema kelautan. Puncak acara ditandai dengan pemberian Medali Mukti Ali kepada enam siswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional sebagai simbol penghargaan atas dedikasi dan pencapaian luar biasa mereka. Setelah itu, seluruh siswa TK B menerima medali kelulusan sebagai simbol penghargaan atas usaha dan perjalanan belajar mereka di TK Islam Pembangunan. Di akhir acara, peserta didik TK B membawakan lagu persembahan yang penuh haru untuk guru dan orang tua sebagai ungkapan terima kasih dan cinta yang mendalam.

Kepala TK Islam Pembangunan, Ibu Hj. Ratu Linda Martina Andryani, M.M., M.Pd., menyampaikan rasa syukurnya atas kelancaran seluruh rangkaian acara. "Alhamdulillah, acara pelepasan dan pentas seni berlangsung dengan penuh kebahagiaan, kehangatan, dan makna



Little Dreamers, Big Achievement: Cerita Haru Pelepasan dan Pentas Seni TKIP

Oleh Arnes Meilenda

yang dalam. Kami menghaturkan terima kasih kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tangerang Selatan, Yayasan Syarif Hidayatullah Jakarta, orang tua, pengurus komite, anak-anak, serta guru dan karyawan hebat TKIP atas dukungan, kerja sama, dan doa yang telah diberikan, sehingga seluruh rangkaian acara dapat berjalan lancar dan berkesan. Kami sangat bangga melihat keberanian anak-anak TK A yang tampil percaya diri diatas panggung, menunjukkan keceriaan dan bakat mereka dengan luar biasa," ujarnya.

Beliau juga berpesan kepada seluruh peserta didik TK B, "Untuk seluruh anak-anaku, teruslah jaga shalatmu, teruslah mengulang hafalan Al-Qur'an. Jadilah anak yang membawa kebaikan dimanapun kalian berada. Ingat, keberhasilan bukan hanya dari kepintaran, tapi dari hati yang baik dan akhlak yang mulia.". Pesan ini sejalan dengan nasihat Bapak Mohammad Hatta, proklamator bangsa yang pernah berkata, "Pendidikan adalah alat yang ampuh untuk membentuk watak, memperkuat pikiran, dan membangun karakter." Harapannya, seluruh lulusan TK Islam Pembangunan akan tumbuh menjadi generasi yang cerdas, berakhlak, dan membawa manfaat bagi lingkungannya.

Parade Tahfidz TKIP : Menyemai Generasi Emas Pecinta Al-Qur'an

Oleh Arnes Meilenda

TK Islam Pembangunan (TKIP) kembali mengadakan acara tahunan Parade Tahfidz yang dihadiri oleh seluruh orang tua peserta didik, Kamis (19/06). Mengusung tema "Generasi Emas Cinta Al-Qur'an", kegiatan ini menjadi momentum penuh makna yang menampilkan semangat serta kemampuan peserta didik dalam melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Dalam balutan nuansa putih dan suasana yang khidmat, para peserta tampil percaya diri membacakan surah-surah pendek yang telah mereka hafalkan selama proses pembelajaran di kelas.

Bapak Prof. Dr. H. Fauzan, M.A., selaku Direktur Pendidikan Yayasan Syarif Hidayatullah,

dalam sambutannya menyampaikan, "Tidak ada anak yang hebat hari ini tanpa kehadiran guru yang hebat.". Beliau juga menambahkan bahwa kegiatan Parade Tahfidz ini diharapkan menjadi langkah awal menuju pembelajaran Al-Qur'an yang berkesinambungan. "Kedepannya, diharapkan terbentuk pola integrasi pembelajaran yang mampu menjaga dan memperkuat hafalan anak-anak secara berkelanjutan. Dari pihak yayasan, dukungan penuh akan terus diberikan terhadap kegiatan-kegiatan yang berfokus pada pengembangan potensi peserta didik, terutama dalam keterampilan spiritual," Ujarnya.

Sementara itu, Kepala TK Islam



Pembangunan, Ibu Hj. Ratu Linda Martina Andryani, M.M., M.Pd., turut menyampaikan rasa bangga atas pencapaian anak-anak serta apresiasi kepada para guru dan orang tua yang telah berperan aktif dalam mendukung proses pembelajaran tahfidz. "Parade ini bukan hanya tentang hafalan, tetapi juga tentang keberanian tampil, kebersamaan, dan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an. Kami sangat mengapresiasi

atas semangat dan ketekunan mereka dalam menghafal Al-Qur'an. Prosesi ini menjadi simbol kemuliaan ilmu serta harapan akan lahirnya generasi yang mencintai dan mengamalkan isi Al-Qur'an sejak dini. Semoga langkah kecil hari ini menjadi pijakan kuat bagi peserta didik untuk terus tumbuh menjadi pribadi yang shaleh, berilmu, dan membawa cahaya kebaikan bagi sekitarnya.

Momentum Wisuda MI Pembangunan: Mengukir Prestasi dan Harapan di Masa Depan

Oleh Retna Endah



Pada tanggal 17 Mei, MI Pembangunan menggelar acara wisuda yang berlangsung dengan khidmat dan penuh haru di Universitas Terbuka Convention Center (UTCC), Pondok Cabe. Sebanyak 204 siswa dari angkatan tahun ajaran 2024/2025 resmi mengikuti seremoni pelepasan ini. Acara tersebut tidak hanya menjadi momen perpisahan, namun juga perayaan atas pencapaian pendidikan dasar yang telah dilalui selama enam tahun penuh perjuangan. Acara diawali dengan sambutan para pimpinan dan dilanjutkan dengan prosesi para siswa satu per satu naik ke atas panggung untuk menerima piagam kelulusan.

Dalam sambutannya, Kepala Madrasah, Bapak Wahyudi, M.Pd., menyampaikan apresiasi yang mendalam atas capaian seluruh siswa. Meski pengumuman kelulusan resmi dari Kementerian Agama akan dilakukan pada 2 Juni mendatang, beliau menyatakan keyakinannya bahwa semua siswa akan lulus 100 persen. Ia menegaskan pentingnya nilai-nilai pembiasaan positif yang telah diajarkan selama menempuh pendidikan di MI Pembangunan, seperti salat berjamaah dan tadarrus Al-Qur'an. "Semoga anak-anak sekalian tetap membawa kebiasaan baik itu ke jenjang selanjutnya, menjadi kebanggaan orang tua, guru, dan madrasah," ucapnya penuh harap.

Bapak Dr. Tantan Hermansyah, M. Si, selaku Sekretaris Yayasan Syarif Hidayatullah, menyampaikan bahwa wisuda ini bukanlah akhir, melainkan awal dari jenjang pendidikan dasar

lanjutan. Ia memberikan pesan motivatif bahwa anak-anak hari ini adalah calon pemimpin masa depan. "Apa yang kita tanam hari ini akan kita petik 10 sampai 20 tahun ke depan. Mari pupuk semangat dan integritas sejak dini," tuturnya.

Pewakili wali murid, Bapak Subekti, S.Kom orang tua dari Alifiandra Zhafran (6G), turut menyampaikan perasaannya. Ia mengungkapkan rasa haru dan bangga atas pencapaian putra mereka. Ia juga menekankan pentingnya peran guru yang tidak

hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter anak melalui nilai-nilai kebaikan. Ia berpesan kepada para siswa untuk terus bermimpi, mencoba hal baru, dan tetap rendah hati dalam menjalani kehidupan.

Wisuda MI Pembangunan Tahun 2025 menjadi saksi atas perjalanan panjang penuh perjuangan, harapan, dan semangat baru. Lulusan angkatan ke-52 diharapkan dapat melanjutkan langkah-langkah kebaikan yang telah ditempuh, senantiasa membawa nama baik madrasah, serta menjadi pribadi yang berguna bagi bangsa dan agama. Sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian luar biasa, MI Pembangunan memberikan penghargaan Mukti Ali Award dan Attanmihay Award kepada siswa-siswi yang menunjukkan prestasi gemilang, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Penghargaan ini menjadi simbol penghormatan atas dedikasi, kerja keras, dan semangat untuk terus berkembang.

Membangun Karakter Kuat di Era Digital: Refleksi dari Sharing Unit MI Pembangunan

Oleh Retna Endah

Pada tanggal 12-13 Juni, MI Pembangunan Jakarta menyelenggarakan acara Sharing Unit bertema "Strong Character in a Digital World". Kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Prof. Dr. H. Fauzan, M.A., (Direktur Pendidikan), Bapak Wahyudi, M.Pd., (Kepala Madrasah),

Bapak Drs. H. Sugiono, (Kasubdit Penjamin Mutu), Bapak Tanenji, M.A., (Kasubdit PAUD dan Pendidikan Dasar) serta narasumber utama, Bapak Dr. Ghufroon Amirullah, M.Pd., beliau merupakan Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Uhamka

Dalam diskusi yang berlangsung, Bapak Prof. Dr. H. Fauzan, M.A. menekankan bahwa guru ideal di MI Pembangunan harus memiliki kompetensi yang menyeluruh, mencakup aspek kepribadian, pengetahuan, dan tindakan. Ia menyampaikan bahwa: "Guru harus memiliki akhlak yang mulia seperti ikhlas, tawadhu, dan takwa, menguasai ilmu pengetahuan, dan berwibawa dalam menyampaikan materi. Selain itu, harus bersungguh-sungguh dalam mengajar, penuh kasih sayang, dan menjadi pemberi nasihat yang baik."



Bapak Dr. Ghufroon Amirullah, M.Pd., dalam pemaparannya menekankan perlunya guru untuk keluar dari zona nyaman dan mengadopsi *Growth Mindset*. Menurutny: "Zona nyaman adalah penjara kecil yang menghalangi kita untuk merasakan luasnya hidup." Ia menambahkan bahwa seorang guru harus terus bertumbuh melalui sikap positif, kedisiplinan spiritual, silaturahmi, serta upaya memperbaiki diri secara berkelanjutan. Sebagai penutup, beliau mengajak para pendidik untuk menerapkan pendekatan Pembelajaran Mendalam, yaitu metode yang menekankan pentingnya proses belajar yang sadar, bermakna, dan menggembirakan. Pembelajaran ini melibatkan empat dimensi utama: olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik.

Acara Sharing Unit MI Pembangunan ini merupakan refleksi bahwa di era digital saat ini, peran guru sebagai pembentuk karakter tetap vital. Guru tidak hanya menjadi penyampai ilmu, tetapi juga menjadi inspirasi dan teladan bagi generasi muda. Sebagaimana pesan Bapak Prof. Fauzan: "Jadilah guru yang menginspirasi dan dirindukan anak-anak."

Dengan semangat pembelajaran yang mendalam dan *growth mindset*, guru akan mampu menciptakan suasana belajar yang transformatif serta membekali siswa dengan karakter kuat untuk menghadapi tantangan zaman.

Wisuda Tahfizh MTs Pembangunan Jakarta: 9 Siswa Tuntas Setor Hafalan 30 Juz

Oleh Ahmad Jayadi

MTs Pembangunan Jakarta kembali mencetak generasi Qur'ani melalui kegiatan Wisuda Tahfizh untuk siswa kelas 9 yang berlangsung khidmat pada Sabtu, 14 Juni 2025, bertempat di Aula Mukti Ali Lantai IV Gedung Madrasah Pembangunan. Kegiatan ini mengusung tema "Generasi Qur'ani: Penjaga Kalam Ilahi, Penerus Dakwah Nabi."

Sebanyak 22 siswa mengikuti prosesi wisuda, sebagai bentuk apresiasi atas perjuangan mereka dalam menghafal Al-Qur'an selama masa pendidikan. Dari jumlah tersebut, 9 siswa berhasil menyelesaikan setoran hafalan